

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Singkat Program Studi Ekonomi Syariah**

Program Studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Antasari yang didirikan dengan dasar Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor: 83 Tahun 2003 pada tanggal 15 April 2003. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki izin operasional dengan Nomor SK : DJ.I/484/2009 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan telah terakreditasi A berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 sejak tanggal 29 Desember 2015 hingga 29 Desember 2020.

Program Studi Ekonomi Syariah dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang akan menjadi tenaga profesional yang handal di bidang ekonomi syariah. Dalam hal komposisi dosen, Program Studi Ekonomi Syariah memiliki komposisi yang cukup kuat termasuk tebaran keahlian para dosennya serta didukung oleh jumlah dosen senior berpendidikan doktor dan master.

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan yaitu Madrasah Aliyah, Pesantren, SMU dan SMK. Pada Semester Genap 2017/2018 jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah berjumlah 926 orang.

Sejak berdiri banyak pembenahan telah dilakukan pada jurusan ini, seperti penyempurnaan kurikulum jurusan, peningkatan fasilitas laboratorium komputer serta sarana dan prasarana belajar mengajar lainnya. Salah satu keunggulan dari

prodi Ekonomi Syariah adalah adanya praktik kerja lapangan (magang) bagi semua mahasiswa tingkat akhir di berbagai bank syariah dan perusahaan yang ada di Kalimantan Selatan.

## **1. Visi dan Misi Fakultas**

### **a. Visi Fakultas**

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, adalah: Menjadi Fakultas yang Unggul dan Berakhlak dengan Mengintegrasikan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam dan Keindonesiaan di Regional Kalimantan dan Kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2026.

### **b. Misi Fakultas**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan syariah dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan *stakeholders*.

## **2. Tujuan Fakultas**

- a. Menghasilkan sarjana (lulusan) yang yang unggul dalam penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan keindonesiaan, berakhlak, mengapresiasi kearifan lokal dan berwawasan global.
- b. Menghasilkan riset dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang *suistanable*.
- e. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

## **3. Visi dan Misi Jurusan**

### **a. Visi Jurusan**

Visi Jurusan Ekonomi Syariah, adalah: Menjadi Jurusan yang Unggul dan Berakhlak dengan Mengintegrasikan Ilmu Ekonomi Syariah dan Keindonesiaan di Regional Kalimantan dan Kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2026.

### **b. Misi Jurusan**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam ilmu ekonomi syariah yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global;

- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan syariah dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan *stakeholders*.

#### **4. Tujuan Jurusan**

- a. Menghasilkan sarjana (lulusan) yang yang unggul dalam penguasaan ilmu ekonomi syariah yang terintegrasi dengan keindonesiaan, berakhlak, mengapresiasi kearifan lokal dan berwawasan global;
- b. Menghasilkan riset dalam ilmu ekonomi syariah yang bermanfaat bagi masyarakat;
- c. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- d. Menghasilkan kinerja Jurusan yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang *suistenable*;
- e. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

## **B. Penyajian Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner secara langsung oleh responden yang menjalankan kewirausahaan dan memanfaatkan kreativitas sebagai tambahan pemasukan keuangan mereka.

1. Jenis kelamin Responden
2. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini seluruhnya terdiri dari laki-laki dan perempuan, yaitu laki-laki sejumlah 11 orang (27%) dan perempuan sejumlah 30 orang (73%).

## **C. Uji Hipotesis**

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

- a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan Korelasi Pearson yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS 22.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

VARIABEL	No.Item	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Kreativitas (X1)	1	0,832	0,3081	VALID
	2	0,474	0,3081	VALID
	3	0,696	0,3081	VALID
	4	0,731	0,3081	VALID
	5	0,531	0,3081	VALID
	6	0,707	0,3081	VALID
	7	0,706	0,3081	VALID
Kewirausahaan (X2)	1	0,756	0,3081	VALID
	2	0,681	0,3081	VALID
	3	0,739	0,3081	VALID
	4	0,579	0,3081	VALID
	5	0,493	0,3081	VALID
	6	0,737	0,3081	VALID
	7	0,832	0,3081	VALID
Kesejahteraan (Y)	1	0,493	0,3081	VALID
	2	0,675	0,3081	VALID
	3	0,702	0,3081	VALID
	4	0,706	0,3081	VALID
	5	0,738	0,3081	VALID
	6	0,623	0,3081	VALID
	7	0,696	0,3081	VALID

Sumber: Data diolah, Nawugita Uzinavia, 2018

Uji validitas disini dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  (nilai *Pearson Correlation*) dengan  $r_{tabel}$  (dapat dilihat tabel r). Jika nilai positif dan  $\geq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>1</sup>  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji dua arah dan  $N = 41/df=39$ , maka didapat nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,308. Item pernyataan semua variabel bisa dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  seperti yang disyaratkan.

---

<sup>1</sup>Duwi Priyatno, SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 55.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>2</sup>

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Keterangan</b>
0,758	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, Nawugita Uzinavia,2018.

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai *Cronbach's Alpha*  $0,758 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan reliabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm.64.

## a. Uji Normalitas

Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas

		x1	x2	y
N		41	41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24,17	23,93	23,80
	Std. Deviation	2,810	2,961	2,848
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,124	,120
	Positive	,086	,084	,082
	Negative	-,104	-,124	-,120
Test Statistic		,104	,124	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,115 <sup>c</sup>	,141 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil SPSS 22

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,200,  $X_2$  0,115 dan Y sebesar Y 0,141 semua nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  nilai signifikansi  $< 0,05$

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,725	,745		,973	,337
	kreativitas	,036	,080	,189	,447	,657
	kewirausahaan	-,038	,076	-,211	-,499	,620

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
 Sumber: Data SPSS 22

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang dicari pada distribusi nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $N = 41$  dan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,682$ . Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai  $t$  untuk  $X_1$  sebesar 0,447 dan  $X_2$  sebesar -0,499 yang artinya lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh 0,657 ( $X_1$ ) dan 0,620 ( $X_2$ ) yang artinya semua lebih besar dari pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (tidak terjadi Multikolinieritas). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat salah satu dari:

##### 1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sebaliknya terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

## 2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Sebaliknya terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel SPSS 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	,841	1,225		,686	,497			
keaktivitas	,432	,132	,426	3,286	,002	,146	6,832	
kewirausahaan	,523	,125	,544	4,192	,000	,146	6,832	

a. Dependent Variable: kesejahteraan  
Sumber: Hasil SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,146 untuk kreativitas ( $X_1$ ), dan 0,146 untuk kewirausahaan ( $X_2$ ). Sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 6,832 untuk kreativitas ( $X_1$ ), dan 6,832 untuk kewirausahaan ( $X_2$ ) berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Sengaja dikosongkan.

#### d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 <sup>a</sup>	,906	,901	,894	2,209

a. Predictors: (Constant), kewirausahaan, kreativitas

b. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Hasil SPSS 22.

Dengan n sebanyak 41, maka  $dL=1,399$  dan  $dU=1,603$  dan  $(4-dU) = 4-1,603= 2,397$ . Nilai *Durbin-Watson* (DW test) adalah 2,209, maka dapat disimpulkan bahwa  $dU < dW < 4-dU$  atau  $1,603 < 2,209 < 2,397$  maka dapat disimpulkan tidak tergejala autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Analisis ini bertujuan untuk merekomendasikan nilai dari variabel tergantung apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier beranda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan mahasiswa

a = Konstan

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kreativitas

$X_2$  = Kewirausahaan

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Berikut ini hasil perhitungan regresi linier berganda:

Tabel 4.7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 <sup>a</sup>	,906	,901	,894

a. Predictors: (Constant), kewirausahaan, kreativitas

b. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Hasil SPSS 22

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien R antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 0,925 dengan koefisien diterminasi R2 senilai 0,906 itu artinya, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 90,6% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah (100%-90,6%=9,4%), sedangkan sisanya 9,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel di bawah:

Tabel 4.8 Coefficients

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,841	1,225		,686	,497
	Kreativitas	,432	,132	,426	3,286	,002
	Kewirausahaan	,523	,125	,544	4,192	,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas dengan variabel terikat memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,841 + 0,432X_1 + 0,523X_2$$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,841 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , maka nilai  $Y$  adalah 0,841.

b. Kreativitas ( $X_1$ )

Koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0,432 yang artinya jika variabel kreativitas mengalami kenaikan satu stuan, maka kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,432 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Kewirausahaan ( $X_2$ )

Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,523 yang artinya jika variabel kewirausahaan mengalami kenaikan satu stuan, maka kesejahteraan Mahasiswa

Ekonomi Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,523 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang diajukan dan diuji dengan regresi linier berganda.

$H_a$  : Berpengaruh antara  $X_1$  kreativitas dan  $X_2$  kewirausahaan secara simultan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

$H_0$  : Tidak berpengaruh antara  $X_1$  kreativitas dan  $X_2$  kewirausahaan secara simultan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

##### a. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%), dan tingkat keyakinan 95%. Pada  $\alpha=5\%$   $df_1$  (jumlah variabel-1) atau  $3-1=2$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $41-2-1=38$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas), maka dapat dilihat nilai F tabel adalah 3,24.

Untuk pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,052	2	147,026	183,863	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30,387	38	,800		
	Total	324,439	40			

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), kewirausahaan, kreativitas

Sumber : Hasil SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung sebesar 183,863, dimana nilai ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,24 ( $183,863 > 3,24$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

#### b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kreativitas  $X_1$  dan kewirausahaan  $X_2$  terhadap variabel terikat Y kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah. Uji ini menetapkan *level of significant* ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Berpengaruh signifikan antara kreativitas dan kewirausahaan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

$H_0$  : Tidak berpengaruh signifikan antara kreativitas dan kewirausahaan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,841	1,225		,686	,497
	kegiatan	,432	,132	,426	3,286	,002
	kewirausahaan	,523	,125	,544	4,192	,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan  
Hasil SPSS 22

Tabel diatas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu  $X_1$  kreativitas dan  $X_2$  kewirausahaan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan:

1) Kreativitas ( $X_1$ )

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel kreativitas diperoleh tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa kreativitas ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

2) Kewirausahaan ( $X_2$ )

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel kewirausahaan diperoleh tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka dapat dikatakan semua variabel X berpengaruh terhadap kesejahteraan Mahasiswa

Ekonomi Syariah. Variabel yang paling kuat adalah variabel kewirausahaan ( $X_1$ ). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *significance* terendah sebesar 0,00. Ini berarti variabel yang berkaitan dengan indikator kreativitas ( $X_2$ ) yang paling mempengaruhi terhadap kesejahteraan Mahasiswa Ekonomi Syariah.

Kewirausahaan menjadi semakin penting bagi sistem ekonomi. Kewirausahaan menciptakan lapangan kerja baru sehingga menurunkan jumlah pengangguran di masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya dalam situasi kritis dan situasi dimana pembangunan disuatu negara sedang dalam masalah. Kewirausahaan menciptakan konsentrasi kekayaan berubah dan bergeser di masyarakat dengan munculnya kekayaan baru di masyarakat miskin lewat peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial dan dalam beberapa kasus, menurunkan kekayaan yang terkonsentrasi pada bagian lain di masyarakat.

Kewirausahaan bermanfaat dalam bentuk:

1. Menjadi sumber pemasukan pajak bagi pemerintah.
2. Menyediakan kesempatan kerja baik bagi tenaga kerja ahli maupun tidak.
3. Mempengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial lewat peningkatan standar hidup.
4. Mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.
5. Mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang seimbang antara desa dan semi-kota.
6. Mendorong kesejahteraan dan keberlangsungan hidup ekonomi dan masyarakat.